

## STRATEGI PENGEMBANGAN AIR TERJUN PENGEMPU SEBAGAI WISATA ALAM DI DESA WISATA CAU BELAYU KABUPATEN TABANAN BALI

I Kadek Sarastiawan<sup>1\*)</sup>, Putu Agus Prayogi<sup>2</sup>, Komang Shintya Nita Kristiana Putri<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Universitas Triatma Mulya

E-mail: kadeksarastiawan57@gmail.com<sup>1</sup>, agus.prayogi@triatmamulya.ac.id<sup>2</sup>,  
kristina.putri@triatmamulya.ac.id<sup>3</sup>

### *Abstract*

*Tujuan dari riset ini merupakan buat mendefinisikan kemampuan darma wisata Air Terjun Pengempu serta menganalisa strategi pengembangan energi raih Air Turun Pengempu selaku darmawisata alam di Dusun Cau Belayu. Metode pengumpulan informasi yang digunakan merupakan pemantauan, tanya jawab, pemilihan serta analisa SWOT buat mendefinisikan kemampuan darmawisata serta buat merumuskan strategi pengembangan darmawisata Air Turun Pengempu. Metode analisa informasi yang dipakai merupakan Metode analisa SWOT ialah menganalisa aspek dalam (daya serta kelemahan) serta aspek eksternal (kesempatan serta bahaya) dengan dorongan matrik SWOT. Hasil dari riset ini kalau strategi yang dipakai dalam pengembangan Air Turun Pengempu selaku darmawisata alam di Dusun darmawisata Cau Belayu merupakan kemampuan 4 A (attraction, amenity, accessibility serta ancillary), dengan kedudukan stakeholder yang menolong pengembangan darmawisata di Air Terjun Pengempu memakai strategi SWOT ialah daya, kelemahan, kesempatan serta bahaya.*

**Keywords:** *strategi pengembangan, potensi wisata, analisis SWOT*

### **PENDAHULUAN**

Pariwisata memiliki andil berarti dalam pembangunan nasional, ialah selaku penghasil devisa, memaras serta tingkatan peluang kegiatan serta pemasukan, memperkokoh aliansi serta kesatuan, dan memahami adat bangsa. Pembangunan kepariwisataan dicoba dengan cara global serta terstruktur dengan sektor-sektor pembangunan yang lain dan antara bermacam upaya kepariwisataan yang kecil, menengah serta besar supaya silih mendukung. Perihal ini dibantu oleh situasi geografis Indonesia yang terletak dalam hawa yang tropis serta tanah yang produktif membuat mayoritas masyarakat Indonesia mempelajari pertanian selaku mata pencarian paling utama di desa-desa.

Tidak hanya permasalahan agraris, Indonesia pula mempunyai banyak adat dari masing-masing wilayah yang beraneka ragam. Alhasil amat mensupport buat pengembangan kepariwisataan dengan kemampuan alam serta adat. Kelebihan serta karakteristik itu merupakan pangkal energi yang wajib dilindungi serta digunakan sebaik bisa jadi serta seoptimal bisa jadi serta tidak mengganggu penyeimbang kehidupan orang. Supaya terwujud rasa aman untuk kehidupan kelak. Salah satu metode buat melestarikan alam serta adat merupakan dengan tingkatan aktivitas pariwisata supaya seluruh pangkal energi dapat digarap buat dilestarikan serta dilindungi paling utama pedesaan. Salah satu Provinsi di Indonesia yang telah bertumbuh aktivitas pariwisatanya merupakan Bali yang telah populer keseluruh bumi. Tidak hanya mempunyai keelokan alam, Bali pula banyak dengan angka adat-istiadat dan adat. Keelokan alam serta pelangganan adat di Bali buat kebutuhan pariwisata berbaur dengan kedudukan dusun adat atau dusun pekraman selaku daya warga lokal.

Kemajuan pabrik pariwisata di Bali sedemikian itu cepat. Laju perkembangan alat serta infrastruktur sedemikian itu kilat menarik para penanam modal buat membuat fasilitas dimana— mana yang menyantap tanah produktif. Akibat positif serta kemajuan pariwisata di Bali merupakan terbukanya alun- alun profesi yang otomatis bisa tingkatkan pemasukan warga dan tingkatkan wawasan untuk warga dampak dari arus kesejagatan yang melampiri aktivitas pariwisata itu sendiri. Tetapi tidak dibantah akibat minus dari aktivitas pariwisata ini pula lumayan membahayakan dimana terbentuknya ganti guna tanah pertanian yang menyebabkan minimnya tanah pertanian, wilayah resapan, akibat sosial warga dan keamanan. Mengenang pariwisata Bali merupakan pariwisata adat yang bersumber pada pertanian dengan sistem pengairan kebun ialah subak yang terus menjadi lama terus menjadi menurun serta yang terburuk merupakan terbentuknya kehabisan bukti diri pariwisata Bali. Tidak hanya itu terus menjadi banyaknya fasilitas yang berkembang di Bali melahirkan kompetisi harga yang tidak segar dampak dari keunggulan jumlah kamar di Bali.

Situasi ini hendak mengecam kepariwisataan Bali itu sendiri, kehabisan bukti diri pariwisata dan kejenuhan untuk turis. Dusun Darmawisata ialah salah satu pemecahan yang bisa dikembangkan buat melindungi darmawisata Bali. Lewat program penguasa dalam meningkatkan program pariwisata berkepanjangan berplatform warga pedesaan hingga dikembangkanlah dusun darmawisata dengan tujuan aktivitas pemerdayaan warga dusun, bernilai kecil, mengutamakan pelanggengan alam serta area, berakibat positif terhadap kehidupan sosial adat warga. Salah satu dusun yang dibesarkan selaku Dusun Darmawisata merupakan Dusun Cau Belayu.

Dusun Cau Belayu terdapat di Kecamatan Ahli, Kabupaten Tabanan, Provinsi Bali. Posisi Dusun ini pula terhitung sedikit istimewa disebabkan pinggirannya Kabupaten Tabanan serta Kabupaten Bandel. Sisi utara Dusun Cau Belayu berbatasan dengan Dusun Perean Kangin, Kecamatan Baturiti, Kabupaten Tabanan. Disebelah timur Dusun Cau Belayu berbatasan dengan Dusun Sangeh, Kecamatan Abiansemal, Kabupaten Bandel. Disebelah selatan Dusun Cau Belayu berbatasan dengan Dusun Buaian, Kecamatan Abiansemal, Kabupaten Bandel. Disebelah barat Dusun Cau Belayu berbatasan dengan Dusun Sembung Kecamatan Mengwi, Kabupaten Bandel. Dusun Cau belayu terdiri dari 2( 2) Dusun Adat ialah Dusun Adat Cau Belayu serta Dusun Adat Pekraman Seribupati. Yang dimana terdiri dari 4 Alur Adat ialah Alur Adat Cau Belayu, Alur Adat Seribupati, Alur Adat Babakan serta Alur Adat Padang Aling. Dengan cara biasa, jumlah penduduknya ada 3000 jiwa yang mana profesinya kebanyakan merupakan selaku orang tani. Ini tidak membingungkan mengenang Kabupaten Tabanan populer dengan lumbung padinya. Di masa endemi covid- 19 semacam saat ini, bersumber pada pemantauan perekonomian warga sedang dalam langkah adaptasi ataupun menyesuaikan diri dengan new wajar. Masyarakat yang bermata pencarian di aspek pariwisata yang terdampak ditempat kegiatan terdahulu mengutip pengganti lain supaya dapat senantiasa bertahan hidup, bagus dengan metode balik ke cerang ataupun berdagang.

Mempunyai sebagian subjek yang bagus, Dusun Cau Belayu dijadikan Dusun Darmawisata pada tahun 2020 lewat Ketetapan Bupati Tabanan No 180 atau 1286 atau 03 atau HK&amp; HAM atau 2020( Aryawan, 2020). Dusun darmawisata ini telah mengaitkan kedudukan dari warga dalam pengembangan, misalnya selaku badan serta pengasuh dari Pokdarwis. Dalam novel prinsip pokdarwis yang dikeluarkan oleh Departemen Pariwisata serta Ekonomi Inovatif merupakan kelembagaan di tingkatan warga yang anggotanya terdiri dari para pelakon kepariwisataan yang mempunyai keperdulian serta tanggung jawab, dan berfungsi selaku pelopor dalam mensupport

terciptanya hawa mendukung untuk berkembang serta bertumbuhnya kepariwisataan. Dusun Darmawisata Cau Belayu ialah subjek darmawisata yang terkini diatur pada tahun 2020 yang di mengurus langsung oleh Dusun Adat spesialnya oleh Golongan Siuman Darmawisata (Pokdarwis). Kemampuan yang dipunyai Dusun Darmawisata Cau Belayu ini sedemikian itu besar, bagus itu berbentuk darmawisata alam, adat serta ciptaan.

Salah satu yang hendak diulas dalam riset ini merupakan kemampuan Darmawisata Alam Dusun Darmawisata Cau Belayu ialah Air Turun Pengempu yang berada di Dusun Cau Belayu. Dengan jarak tempuh 21 Kilometer pada bidang Denpasar–Bedugul, yang bisa di tempuh kurang dari 45 menit. Air turun ini mempunyai ketinggian 25 m dengan kebeningan air sedang natural yang berawal dari pangkal mata air persawahaan yang di masuk oleh tanah dengan debit air yang lumayan kencang sebab di gunakan oleh Warga Dusun Cau Belayu buat pengairan. Panorama alam alam pada Air Turun Pengempu amat istimewa ialah letaknya yang seolah terapat oleh 2 tebing batu. Batuan nampak lebih bagus karena nampak ganggang yang berkembang melekat nyaris menyeluruh pada tebing batu itu. Sedangkan buat debit air pula tidak sedemikian itu kencang, dengan kolam natural basah hijau kebiruan ditentukan amat nyaman buat berenang ataupun berendem. Atmosfer di dekat Air Turun sedemikian itu adem, kicauan kukila nyaris senantiasa terdengar, sedemikian itu pula dengan kesunyian atmosfer amat terasa di tempat ini.

Terdapat 4 pandangan (4A) yang wajib dicermati dalam ijab pariwisata. Pandangan– pandangan itu merupakan, Attraction ataupun Energi Raih yang dipunyai Air turun Pengempu bukan cuma keelokan Air Terjunnya saja yang dipunyai, namun disini ada sarana tubing serta bengawan yang mempunyai air yang amat bening yang hendak membuat para turis hendak amat suka serta merasa senang terletak di subjek ini. Sehabis itu Accessibility ataupun Akses mengarah Air Turun Pengempu dapat dibilang lumayan gampang melampaui jalur Raya Denpasar– Bedugul serta masuk ke jalur Cau Belayu yang dimana jalur itu telah di hotmik alhasil tidak butuh takut dengan jalur cacat. Kemudian Amenities ataupun Fasilitas disekitar subjek ataupun zona Air Turun Pengempu ada gerai, kamar kecil biasa, gazebo, serta zona parkir, Serta yang terakhir ialah Ancillary ataupun kelembagaan yang menanggulangi ataupun mengatur Air Turun Pengempu merupakan kepunyaan individu yang bertugas serupa dengan Dusun. Air Turun Pengempu mempunyai serta menaruh banyak kemampuan yang pantas buat dijadikan subjek darmawisata Alam.

I Putu Eka Jayantara yang ialah Perbekel Dusun Cau Belayu berkata kalau destinasi darmawisata Air Turun Pengempu dikala ini dalam kondisi tutup sedangkan, paling utama pada era PPKM. “Bisa saja tiba ke air turun, cuma saja aparat ataupun pengelola tidak terdapat dilokasi itu. Jadi Dusun ataupun pengelola tidak bertanggung jawab bila terjalin sesuatu perihal yang tidak di idamkan. Eka Jayantara menarangkan kalau kehadiran Air Turun Pengempu ditemui oleh seseorang turis asing 6 tahun yang kemudian. Dikala itu diekspose ke alat sosial, kemudian sehabis itu mulai terdapat kunjungan dari warga ke air turun. Dengan terdapatnya kunjungan itu, membuat warga Dusun Cau Belayu dengan cara otomatis melaksanakan eliminasi pada air turun. Akses tangga itu telah terdapat dari semenjak 2003, tetapi sejatinya akses tangga itu dipakai warga buat seremoni melasti ke Beji Campuan. Saat ini dengan terdapatnya Air Turun Pengempu, akses tangga itu mempunyai guna imbuah ialah selaku akses ke air turun pula.

Eka Jayantara mengatakan kalau pada tahun 2017 sampai 2018 Air Turun Pengempu dalam kondisi naik daun. Pada dikala itu tidak cuma didatangi oleh turis lokal, tetapi pula oleh turis asing. Pada dikala itu, kunjungan di hari– hari lazim dapat puluhan

orang dalam satu hari, serta bila pada akhir minggu dapat ratusan wisatawan dalam satu hari. Dirinya juga mengatakan kalau pada tahun 2019 medio, situasi Air Turun Pengempu mulai gelap. Gelap dari wisatawan ataupun dari pengelola, pengelola menarik diri buat mengurus air turun itu, aku kurang mengenali penyebabnya apa. Sebab destinasi darmawisata itu diatur oleh dusun serta oleh individu berlaku seperti owner akses tangga itu. Setelah itu Eka Jayantara berkata dari dini berdirinya air Turun Pengempu, bayaran karcis masuk sampai dikala ini bertabiat kontribusi ikhlas. Apalagi pada tahun 2020 sampai dikala ini, warga yang bertamu tidak butuh kontribusi. Eka Jayantara juga mengatakan kalau Dusun Cau Belayu dikala ini dalam langkah pengembangan Dusun darmawisata. Strategi Pengembangan yang pas amat dibutuhkan buat pengembangan Air Turun Pengempu dalam menyusun tanah supaya lebih besar, apik serta lebih banyak turis yang mendatangi Air Turun Peng Empu.

## **KAJIAN PUSTAKA**

### **Definisi Strategi**

Salah satu bagian ataupun aktivitas dalam pemograman merupakan memastikan strategi yang hendak dipakai. Strategi ialah perlengkapan buat menggapai tujuan. Strategi merupakan sesuatu susunan kebijaksanaan ataupun aksi yang dicoba lalu menembus oleh sesuatu badan ataupun badan buat menggapai tujuan khusus bersumber pada peluang-peluang serta ancaman- ancaman area eksternal yang dialami dan pangkal energi serta keahlian dalam yang dipunyai. Strategi senantiasa diawali dari apa yang bisa terjalin serta bukan diawali dari apa yang terjalin. Strategi pula ialah perlengkapan buat menggapai tujuan industri dalam kaitannya dengan tujuan waktu jauh. Program perbuatan lanjut, dan prioritas peruntukan pangkal energi.( Antara, 2017).

### **Definisi Pengembangan**

Bagi Iskandar( Ruspradana, 2019) pengembangan merupakan usaha pembelajaran bagus resmi ataupun non resmi yang dicoba dengan cara siuman, berencana, terencana, tertib, serta bertanggung jawab dalam bagan memberitahukan, meningkatkan, membimbing, mengembangkan sesuatu bawah karakter yang balance, utuh, selaras, wawasan, keahlian cocok dengan kemampuan, kemauan dan kemampuan- kemampuan selaku bekal atas prakarsa sendiri buat menaikkan, tingkatan, mengembangkan diri kearah tercapainya derajat, kualitas serta keahlian kemanusiaan yang maksimal serta individu mandiri.

### **Daya Tarik Wisata**

Daya tarik darmawisata bagi Undang– undang Nomor. 10 Tahun 2009 merupakan seluruh suatu yang mempunyai karakteristik, keelokan serta angka yang berbentuk keragaman kekayaan alam, adat, serta hasil ciptaan orang yang jadi target ataupun tujuan kunjungan darmawisata. Sebaliknya bagi Zaenuri( 2012) energi raih darmawisata merupakan suatu yang mempunyai energi raih buat diamati serta dinikmati yang pantas dijual ke pasar darmawisata. Suwartono( 2004) berkata kalau energi raih darmawisata yang pula diucap subjek darmawisata ialah kemampuan yang jadi penganjur kedatangan turis ke sesuatu tujuan darmawisata. Keadaan yang dipunyai oleh energi raih darmawisata melingkupi sesuatu faktor yang penting dalam menarik turis buat tiba serta menikmati faktor itu. Bersumber pada penafsiran para pakar bisa disimpulkan kalau energi raih darmawisata ialah seluruh suatu yang bisa mendesak turis buat mendatangi sesuatu wilayah tujuan darmawisata buat menikmati karakteristik yang terletak didalamnya.

## **Desa Wisata**

Dusun Darmawisata ialah pengembangan sesuatu area dusun yang pada dasarnya tidak mengubah apa yang telah terdapat hendak senantiasa lebih mengarah pada pengembangan kemampuan dusun yang terdapat, dengan melaksanakan eksploitasi keahlian unsur- unsur yang terdapat di dalam dusun yang berperan selaku ciri produk darmawisata dalam rasio yang kecil jadi susunan kegiatan ataupun aktivitas pariwisata serta sanggup sediakan dan penuh serangkaian keinginan ekspedisi darmawisata bagus dari pandangan energi raih ataupun selaku sarana pendukung.

## **METODE PENELITIAN**

Riset ini dilaksanakan di Dusun darmawisata Cau Belayu, yang berada di Dusun Cau Belayu, Kecamatan Ahli, Kabupaten Tabanan, Bali, Indonesia. Pemilihan Air Turun Pengempu selaku tempat riset merupakan dengan estimasi periset memandang kemajuan energi raih darmawisata Air Turun Pengempu butuh ditingkatkan sebab sedang banyak warga yang belum mengenali energi raih darmawisata itu, hingga perlunya strategi pengembangan yang maksimum serta mengenali kemampuan yang dipunyai, supaya energi raih Air Turun Pengempu terus menjadi bertambah serta banyak didatangi oleh turis. Riset ini dicoba mulai bulan Oktober 2021 serta hendak dilanjutkan lagi bulan januari 2022 hingga bulan Juni 2022. Teknik pengumpulan informasi yang digunakan merupakan pemantauan, tanya jawab, pemilihan serta analisa SWOT buat mendefinisikan kemampuan darmawisata serta buat merumuskan strategi pengembangan darmawisata Air Turun Pengempu. Metode analisa informasi yang dipakai merupakan Metode analisa SWOT ialah menganalisa aspek dalam ( daya serta kelemahan) serta aspek eksternal ( kesempatan serta bahaya) dengan dorongan matrik SWOT.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Potensi Alam**

Kemampuan Alam Air Turun Pengempu ini dikatakan amat istimewa ialah posisi Air Turun seolah terpit oleh 2 tebing batu. Batuan nampak lebih bagus karena nampak ganggang yang berkembang melekat nyaris menyeluruh pada tebing batu itu. Air Turun ini mempunyai ketinggian 25 m dengan kejernihan air sedang amat natural yang berawal dari pangkal mata air persawahan yang di masuk oleh tanah dengan debit air yang lumayan kencang sebab di gunakan oleh warga Dusun Cau Belayu buat pengairan. Sedangkan buat debit air turun ini tidak sedemikian itu kencang, dengan kolam basah hijau kebiruan ditentukan amat nyaman buat berenang ataupun berendam.

### **Potensi budaya**

Kemampuan Adat, dimana beberapa besar warga di Dusun Cau Belayu ialah warga dengan keyakinan agama Hindu, alhasil di area Air Turun Pengempu pula bisa dipakai selaku tempat seremoni ibadah untuk warga Cau Belayu. Tidak hanya itu pula, area Air Turun Pengempu pula dipercayai pula oleh warga setempat selaku area bersih mata air, yang mana dekat dari Air Turun ada pancoran serta pangkal mata air yang lain terdapat keyakinan warga Cau Belayu yang pula tercatat dalam Hukum adat mereka yang berbentuk awig- awig menganut keyakinan kepada penerapan filosofis Tri Hita Karana, yang salah satu faktor Tri Hita Karana merupakan Pelemahanya itu melindungi ikatan yang serasi antara orang dengan alam sarwa. Disebabkan dijadikan suatu area bersih, area Air Turun Pengempu bisa dipakai selaku tempat buat melaksanakan persembahyangan pada alam sarwa serta Tuhan Yang Maha Satu, tidak hanya itu area Air Turun Pengempu

pula sesuai dijadikan selaku area buat melaksanakan pengelukan ataupun dalam Agama Hindu berarti cara mensterilkan diri.

### **Strategi Pengembangan**

Strategi pengembangan Air Terjun Pengempu sebagai wisata alam di desa wisata Cau Belayu Kabupaten Tabanan adalah sebagai berikut :

#### **1. Strategi SO (Strength Opportunities)**

Strategi ini dibuat untuk memaksimalkan kekuatan serta memanfaatkan peluang yang dimiliki oleh Air Terjun Pengempu.

- a. Mengembangkan atraksi wisata untuk anak – anak yaitu mandi kolam renang atau di Air Terjun, wisatawan bisa bermain air di bawah Air Terjun atau di aliran sungainya. Anak – anak hingga dewasa bisa bermain air di sekitar Air Terjun. Namun tetap saja siapa pun yang bermain air harus berhati – hati. Misalnya lokasi Air Terjun sangat ramai, maka bermain air bisa dilakukan di area kolam renang. Biasanya kolam renang ini digunakan oleh anak – anak.
- b. Memanfaatkan segitiga emas untuk peluang mempromosikan maksudnya secara akses Air Terjun Pengempu memiliki peluang promosi, yang dimana wisatawan yang melakukan perjalanan wisata yang awalnya dari Ubud akan ke Bedugul secara otomatis wisatawan akan melewati Desa Cau Belayu, yang kebetulan di Desa Cau Belayu terdapat suatu obyek wisata yang dinamakan Air Terjun Pengempu.
- c. Meningkatkan fasilitas penunjang agar pengunjung merasa puas dan aman saat mengunjungi Air Terjun. Fasilitas yang dimiliki Air Terjun sudah tersedia toilet umum, gazebo, warung dan parkir. Tetapi perlu ditingkatkan lagi, dimana fasilitas parkir yang sangat kurang, tempat parkir memang sudah tersedia tetapi dari luas belum memadai.
- d. Pihak pengelola mempromosikan wisata alam Air Terjun ke daya tarik wisata yang sudah terkenal ataupun melakukan kerja sama. Meningkatkan promosi obyek wisata untuk menarik wisatawan agar berkunjung ke Air Terjun Pengempu dengan menyebar brosur travel agent kepada para wisatawan di obyek wisata yang sudah terkenal seperti Sangeh Mongkey Forest, ataupun bekerja sama dengan obyek wisata yang sudah terkenal dengan membuat suatu paket wisata.

#### **2. Strategi ST (Strength Threats)**

Strategi ini dibuat dengan menggunakan kekuatan untuk mengatasi ancaman yang dimiliki oleh Air Terjun Pengempu.

- a. Meningkatkan pemeliharaan atau pertahankan keunikan yang dimiliki. Air Terjun Pengempu memiliki keunikan yang sebagai kekuatan bagi Air Terjun itu sendiri, yang dimana keunikan yang dimiliki Air Terjun Pengempu itu harus dijaga atau dipertahankan agar minat wisatawan yang berkunjung tetap ada. Memiliki aktivitas wisata yang memanfaatkan berbagai potensi yang ada, memungkinkan adanya kerusakan mutu lingkungan alam, sosial, dan budaya, maka dari itu perlu adanya pemeliharaan yang baik.
- b. Meningkatkan keamanan dengan membangun fasilitas dan infrastruktur yang baik. keamanan Air Terjun pengempu bisa dibilang belum aman di karena dari segi lalu lintas sering semrawut atau sering macet di karenakan untuk parkir belum memadai, maka dari itu membangun fasilitas dan

infrastruktur yang baik sangat di perlukan demi keamanan Air Terjun Pengempu.

- c. Tambahkan fasilitas yang sudah ada di Air Terjun terutama area parkir yang memang kurang memadai. Air Terjun Pengempu dari fasilitas bisa dibilang cukup memadai seperti adanya toilet umum, tempat peristirahatan (gazebo), warung. Tetapi fasilitas parkir yang sangat kurang memadai perlu adanya tambahan fasilitas berupa perluasan area parkir Air Terjun.
  - d. Meningkatkan daya saing melalui pelayanan yang baik dari pengelola obyek wisata. Adanya persaingan dengan kawasan wisata sejenisnya di daerah lain, perlu adanya pelayanan yang baik dari pengelola dalam pengelolaan suatu obyek wisata, dengan adanya pelayanan yang baik merupakan suatu kenyamanan tersendiri bagi pengunjung yang berkunjung ke Air Terjun Pengempu.
3. Strategi WO (Weakness Opportunities)
- Strategi ini dibuat dalam pemanfaatan peluang yang ada dengan cara meminimalkan kelemahan yang dimiliki oleh Air Terjun Pengempu.
- a. Dengan mengembangkan atraksi wisata akan meminimalkan kelemahan yang dimiliki oleh Air Terjun. Musim hujan air yang terdapat di air terjun sering kotor, tetapi dengan adanya pengembangan atraksi wisata, wisatawan akan bisa menikmati wisata lain semisal air pada Air Terjun kotor.
  - b. Memanfaatkan segitiga emas untuk peluang melakukan kerja sama antara obyek wisata yang sudah terkenal, seperti Taman Ayun, Ubud, Sangeh Mongkey Forest dan Bedugul.
  - c. Melengkapi fasilitas yang kurang memadai. Fasilitas dari Air Terjun Pengempu bisa dibilang sudah memadai, tetapi dari segi parkir memang masih kurang. Maka perlu adanya fasilitas yang dilengkapi agar meminimalkan kelemahan yang ada.
  - d. Meningkatkan promosi dari sosial media serta peran masyarakat Desa Cau Belayu, dan pengusaha obyek wisata yang lebih dahulu terkenal. Dari segi promosi Air Terjun Pengempu ini memang masih kurang maksimal, dengan adanya peran masyarakat Desa Cau Belayu dapat membantu Obyek wisata alam Air Terjun Pengempu dengan mempromosikan lewat sosial media yang dimiliki masyarakat Desa Cau Belayu maupun dengan secara langsung, dan bekerjasama dengan pengusaha obyek wisata yang sudah terkenal.
4. Strategi WT (Weakness Threats)
- Strategi ini dibuat untuk meminimalkan kelemahan yang ada serta menghindari ancaman yang dimiliki oleh Air Terjun Pengempu.
- a. Menjaga kebersihan di area Air Terjun dan memberikan pemahaman kepada masyarakat lokal tentang pengelolaan sampah yang baik. Air pada Air Terjun sering kotor pada musim hujan, dikarenakan Air Terjun sering dapat kiriman sampah dari jalur irigasi di wilayah banjar Seribupati. Maka perlu adanya kebersihan yang rutin di area Air Terjun dan pemahaman kepada masyarakat lokal tentang pengelolaan sampah yang baik agar tidak mencemari lingkungan di sekitar.
  - b. Membangun fasilitas dan infrastuktur kepariwisataan yang lebih baik dengan mengacu pada awig – awig adat. Membangun fasilitas dan

infrastruktur kepariwisataan itu sangat diperlukan di obyek wisata Air Terjun Pengempu, di karenakan dengan adanya fasilitas yang baik dalam suatu obyek wisata, pengunjung akan merasa lebih nyaman dan aman ketika berada di obyek tersebut. Perlu adanya awig – awig adat di fasilitas dan infrastsuktur obyek wisata agar mengurangi pelanggaran terhadap fasilitas yang dimiliki obyek wisata.

- c. Membangun fasilitas area parkir yang kurang memadai. Dari beberapa fasilitas yang dimiliki Air Terjun Pengempu memang sudah memadai tetapi perlu adanya fasilitas Parkir yang dimana sangat berpengaruh bagi kenyamanan pengunjung dan keamanan obyek wisata Air Terjun Pengempu itu sendiri.
- d. Meningkatkan promosi dan perbaiki program pengembangan dengan inovasi yang baru sehingga siap untuk menghadapi pesaing antar obyek wisata. Dari segi promosi Air Terjun Pengempu ini memang masih kurang maksimal, dengan adanya program pengembangan dengan inovasi yang baru atau berbeda dengan obyek wisata sejenis di daerah lain, sehingga Obyek wisata Air Terjun Pengempu siap menghadapi pesaing atar obyek wisata yang sejenis di daerah lain, seperti Air Terjun Nungnung dan Air Terjun Tegenungan yang sudah terkenal.

Dari semua strategi yang dipaparkan di atas, dapat disimpulkan Strategi yang paling menguntungkan bagi obyek wisata Air Terjun Pengempu yaitu : Strengths – Opportunities (SO). Strategi ini bertujuan dengan memaksimalkan kekuatan dari Air Terjun Pengempu serta memanfaatkan peluang yang tepat sehingga bisa meminimalisir kelemahan dan ancaman yang ada. Posisi ini sangat menguntungkan Air Terjun Pengempu dengan menerapkan kondisi diatas sehingga dapat menjadikan wisata alam Air Terjun Pengempu menjadi lebih baik.

**Gambar Diagram Analisis SWOT**



Berdasarkan gambar di atas, dapat diketahui posisi strategi pengembangan Air Terjun Pengempu berada di kuadran I yakni mendukung Strategi Agresif. Hal ini menunjukkan bahwa Air Terjun Pengempu memiliki kekuatan internal yang dapat

dimanfaatkan untuk merebut peluang yang ada sehingga hal itu dapat menjadikan wisata alam Air Terjun Pengempu menjadi lebih baik dan meningkatkan jumlah kunjungan

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

Strategi pengembangan obyek wisata Air Terjun Pengempu adalah mengembangkan atraksi wisata untuk anak – anak yaitu mandi kolam atau di Air Terjun. Memanfaatkan segitiga emas untuk peluang mempromosikan, yang dimana wisatawan yang melakukan perjalanan wisata yang awalnya dari Ubud akan ke Bedugul secara otomatis wisatawan akan melewati Desa Cau Belayu yang kebetulan di Desa Cau Belayu terdapat Obyek wisata. Mempertahankan keamanan di Air Terjun Pengempu agar wisatawan nyaman melakukan berbagai aktivitas, mengajak masyarakat setempat bekerjasama untuk menambah dan memperbaiki fasilitas penunjang yang sudah ada untuk meningkatkan tingkat kepuasan wisatawan. Meningkatkan pemeliharaan atau pertahankan keunikan yang dimiliki Air Terjun. Meningkatkan promosi dari sosial media serta peran masyarakat Desa Cau belayu dan pengusaha obyek wisata dengan mempromosikan aktivitas menarik yang dapat dilakukan wisatawan. Meningkatkan pelayanan yang baik dari pengelola obyek wisata dengan berkerja sama dengan masyarakat untuk meningkatkan fasilitas penunjang di Air Terjun Pengempu. Menjaga kebersihan di area Air Terjun dan memberikan pemahaman kepada masyarakat lokal tentang pengelolaan sampah yang baik.

### **Saran**

Beberapa saran yang dapat diajukan berdasarkan penelitian ini adalah sebagai berikut : Menambahkan jumlah aktivitas wisata yang dapat dilakukan oleh wisatawan guna meningkatkan ketertarikan wisatawan untuk berkunjung ke Air Terjun Pengempu. Memberikan pembinaan kepada pengelola dan masyarakat setempat untuk meningkatkan sumber daya manusia guna memberikan pelayanan yang baik terhadap wisatawan serta turut menjaga kebersihan di lingkungan Air Terjun Pengempu. Aturan tata cara ruang yang tegas dan kuat di sekitaran lokasi Air Terjun Pengempu. Membangun sarana dan prasarana yang memadai untuk meningkatkan kenyamanan wisatawan saat berkunjung ke Air Terjun Pengempu seperti warung makanan dan minuman dengan menu yang beragam, beberapa tempat sampah dan memperluas area parkir. Untuk POKDARWIS, agar lebih meningkatkan kerjasama dalam pengelolaan pengembangan objek wisata air terjun Pengempu, serta mensosialisasikan kepada masyarakat di Desa Cau Belayu pentingnya pengembangan objek wisata untuk menjadikan desa Cau Belayu menjadi Desa Wisata dengan mengajak masyarakat bekerjasama juga dalam pengelolaannya

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Agus Arif Budi Astina, I.W. (2021). Strategi Pengembangan Museum Subak Sebagai Daya Tarik Wisata Budaya di Kabupaten Tabanan. Program DIV Perhotelan Universitas Triatma Mulya, Badung.
- Asriandy, I. (2016). Strategi Pengembangan Objek Wisata Air Terjun Bissapu Di Kabupaten Banteng. <https://core.ac.uk/download/pdf/77625485.pdf>, (diakses pada hari Rabu, tanggal 4 Mei 2022).

- Geovani Tabin dan Suryawan, I.B. (2014). Potensi Desa Pinge Sebagai Desa Wisata Di Kecamatan Marga, Kabupaten Tabanan. *Jurnal Destinasi Pariwisata*, 2(2).
- Google Maps. (2022). Lokasi Air Terjun Pengempu Cau Belayu, Kecamatan Marga, Kabupaten Tabanan. <https://www.google.com/maps/place/Pengempu+Waterfall/@-8.469335,115.2012778,17z/data=!3m1!4b1!4m5!3m4!1s0x2dd223428135bb67:0xbc9889d658b497a4!8m2!3d-8.469335!4d115.2034665>(diakses pada hari Selasa tanggal 21 Juni 2022).
- Krishna Darmawan. K dan Indah Rahmawati. P. (2022). Pengembangan Potensi Wisata Alam Desa Cau Belayu. *Jurnal Manajemen Perhotelan Dan Pariwisata*. Universitas Pendidikan Ganesha, Singaraja, Indonesia.
- Manik Pratiwi, A.A. (2017). Strategi Pengembangan Wisata Spiritual Di Kecamatan Rendang Kabupaten Karang Asem Bali. Program Studi Diploma IV Pariwisata Universitas Udayana, Denpasar.
- Mita Dewi Diantasari, N.L.P dan Suryawan, I.B. (2018). Strategi Pengelolaan Air Terjun Peng Empu Sebagai Daya Tarik Wisata Alam Di Desa Cau Belayu, Kecamatan Marga, Kabupaten Tabanan. *Jurnal Destinasi Pariwisata*. Universitas Udayana, Denpasar, Bali.
- Nusa Bali. (2021). Air Terjun Pengempu. <https://www.nusabali.com/berita/101694/air-terjun-pengempu-tetap-indah-walaupun-bukan-air-terjun-deras>, (diakses pada hari Kamis, tanggal 26 Mei 2022).
- Pantiyasa, I. W. (2013). Strategi Pengembangan Potensi Desa Menjadi Desa Wisata di Kabupaten Tabanan (Studi Kasus Desa Tegal Linggah, Penebel, Tabanan). *Jurnal Ilmiah Hospitality Management*, 4(1), 1-1.
- Putri Pradnyasasmitha Suberata, N.P. (2019). Strategi Pengembangan Objek Wisata Air Terjun Tegenungan di Desa Kemenuh Kecamatan Sukawati Kabupaten Gianyar. Badung : Universitas Dhayana Pura.
- Rika Sylvia. Analisis Strategi Pengembangan Obyek Wisata Air Terjun Tumpang Dua Di Kabupaten Kota Baru Kalimantan Selatan. <https://media.neliti.com/media/publications/284844-analisis-strategi-pengembangan-obyek-wis-424b9555.pdf> (diakses pada hari Senin tanggal 23 Mei 2022).
- Sanjaya, Albertus Prakas. (2020). Analisis SWOT dalam Penentuan Strategi Pemasaran untuk Peningkatan Penjualan Mesin Diesel. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.
- Saputra Jeffry (2021). Strategi Pengembangan Ekowisata Taman Sari Buwana Di Banjar Beng Kaja Desa Tunjuk Kabupaten Tabanan. Program DIV Perhotelan Universitas Triatma Mulya, Badung.
- Sara Hotnida Manalu dan Ananda Citra, I.P. (2020). Strategi Pengembangan Daya Tarik Wisata Air Terjun Di Desa Sambangan. *Jurnal Pendidikan Geografi Undiksha*. Universitas Pendidikan Ganesha, Indonesia.
- Setiawan, I. B. D. (2015). Identifikasi Potensi Wisata Beserta 4a (Attraction, Amenity, Accessibility, Ancilliary) Di Dusun Sumber Wangi, Desa Pemuteran, Kecamatan Gerokgak, Kabupaten Buleleng, Bali. Laporan Penelitian. Fakultas Pariwisata Universitas Udayana Denpasar repository. unud. ac. id/protected/storage/upload/penelitianSimdos.

Sri Astuti, Ni. N. (2016). Strategi Pengembangan Potensi Desa Mangesta Sebagai Desa Wisata Berbasis Ekowisata. *Soshum Jurnal Sosial dan Homaniora*, 6 (1). <https://ojs.pnb.ac.id/index.php/SOSHUM/article/view/142> (diakses pada hari Senin tanggal 23 Mei 2022)